

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui dua siklus pembelajaran dengan model *Project Based Learning* (PjBL) pada mata Alat Ukur Mekanik Presisi di SMK Putra Anda Binjai maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Penerapan model Project Based Learning* (PjBL) pada kompetensi Alat Ukur Mekanik Presisi telah terlaksana dengan baik sesuai sintaks PjBL, yaitu dimulai dari penentuan pertanyaan mendasar, perencanaan proyek, penyusunan jadwal, pelaksanaan dan pemantauan proyek, penilaian hasil, hingga evaluasi pengalaman belajar. Penerapan model ini mampu menciptakan pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa sehingga siswa menjadi lebih aktif, mandiri, bertanggung jawab, serta mampu bekerja sama dalam menyelesaikan proyek pembelajaran.
2. *Penerapan model Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi Alat Ukur Mekanik Presisi kelas X Dasar-Dasar Teknik Mesin. Peningkatan tersebut ditunjukkan oleh meningkatnya persentase ketuntasan belajar secara klasikal dari 35% pada Pra Siklus, menjadi 65% pada Siklus I, dan meningkat lagi menjadi 90% pada Siklus II. Selain itu, aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran juga mengalami peningkatan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut: disarankan:

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk menerapkan model Project Based Learning (PjBL) sebagai salah satu alternatif model pembelajaran pada kompetensi Alat Ukur Mekanik Presisi maupun kompetensi kejuruan lainnya karena terbukti mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, bekerja sama dalam kelompok, serta meningkatkan rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan proyek agar hasil belajar yang diperoleh semakin optimal.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan mendukung penerapan model Project Based Learning (PjBL) dengan menyediakan sarana dan prasarana praktik yang memadai sehingga proses pembelajaran berbasis proyek dapat berlangsung secara efektif.